

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan berdasarkan pada pengolahan serta analisis data yang telah disampaikan pada bab sebelumnya mengenai efektivitas model pembelajaran RADEC berbasis portofolio terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik sekolah dasar kelas VI pada materi sumber dan perubahan energi, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan model RADEC berbasis portofolio efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik sekolah dasar pada materi sumber dan perubahan energi. Untuk dapat melihat lebih rinci, berikut beberapa simpulan hasil penelitian.

1. Kemampuan berpikir kritis peserta didik sebelum diberikan perlakuan model pembelajaran RADEC berbasis portofolio pada materi sumber dan perubahan energi, menunjukkan rata-rata kemampuan berpikir kritis yang rendah dengan rata-rata *logit* sebesar 0,64. Hal tersebut menunjukkan bahwa pada tahap awal sebelum perlakuan diberikan, sebagian besar peserta didik masih berada pada tahap awal dalam pengembangan kemampuan berpikir kritis, di mana penguasaan peserta didik terhadap aspek-aspek berpikir kritis yang diukur belum optimal.
2. Penelitian yang dilaksanakan di SDN Kunci 01 Kabupaten Cilacap menunjukkan bahwa keterlaksanaan model ini pada saat penelitian mencapai 100% pada setiap tahap pembelajaran di seluruh pertemuan. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model RADEC berbasis portofolio tidak hanya terlaksana secara optimal, tetapi juga mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, terstruktur, dan berorientasi pada pembelajaran bermakna dan penguatan kompetensi abad ke-21.
3. Kemampuan berpikir kritis peserta didik sesudah diberikan perlakuan model pembelajaran RADEC berbasis portofolio pada materi sumber dan perubahan energi, menunjukkan rata-rata kemampuan berpikir kritis yang tinggi dengan rata-rata *logit* sebesar 2,37. Hal tersebut menunjukkan bahwa setelah diberi

perlakuan, sebagian besar peserta didik mengalami peningkatan kemampuan berpikir kritis. Peserta didik telah mampu mengembangkan dan menerapkan kemampuan berpikir kritis dalam menyelesaikan masalah yang diberikan, terutama dalam konteks materi sumber dan perubahan energi.

4. Peserta didik yang mengalami perubahan signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis setelah diterapkannya model pembelajaran RADEC berbasis portofolio adalah peserta didik yang sebelumnya berada pada kategori kemampuan berpikir kritis rendah dan sangat rendah. Hal tersebut terlihat dari distribusi perubahan kemampuan berpikir kritis, di mana peserta didik yang termasuk ke dalam distribusi kategori perubahan kemampuan berpikir kritis yang tinggi dan sangat tinggi adalah peserta didik dengan nilai pretest yang rendah dan sangat rendah.
5. Aspek berpikir kritis yang mengalami perubahan signifikan pada tingkat kesulitan setelah diterapkannya model pembelajaran RADEC berbasis portofolio adalah aspek interpretasi dengan nilai perubahan *logit* sebesar -1,86. Nilai tersebut merupakan nilai perubahan terbesar diantara ketiga aspek yang diteliti.
6. Pelaksanaan model RADEC berbasis portofolio terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik, Hal tersebut dapat dilihat dari perubahan kemampuan berpikir kritis peserta didik dengan analisis *stacking* memperoleh rata-rata peningkatan *logit* sebesar 1,73 termasuk dalam kategori tinggi. Dari 22 orang peserta didik sebanyak 9,1% mengalami peningkatan kemampuan berpikir kritis pada kategori sangat tinggi, 27,3% termasuk kategori tinggi, dan 63,6% termasuk kategori cukup. Melalui hasil perhitungan melalui uji hipotesis juga menunjukkan terdapat perbedaan signifikan antara skor *logit* kemampuan berpikir kritis peserta didik sebelum dan setelah diterapkan model pembelajaran RADEC berbasis portofolio, dengan nilai signifikansi 0,000, berarti bahwa lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

5.2 Saran

Model pembelajaran RADEC berbasis portofolio sebagai alternatif strategi pembelajaran yang efektif dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Tahapan dalam model RADEC memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk belajar secara aktif, kolaboratif, dan kreatif, sedangkan penilaian portofolio memberi kesempatan bagi peserta didik menunjukkan proses belajar dari waktu ke waktu. Penelitian ini memberikan gambaran mengenai model pembelajaran RADEC berbasis portofolio terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik, sehingga dapat menjadi dasar atau tolak ukur baik itu untuk pembelajaran selanjutnya, mata pelajaran lain atau jenjang pendidikan yang berbeda. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan serta implikasi tersebut, maka berikut ini beberapa saran yang dapat peneliti berikan.

1. Bagi Guru dan Sekolah

Selama pembelajaran pada tahap read menggunakan *flipbook* online atau media digital, terkadang terdapat beberapa peserta didik terkendala oleh akses internet atau perangkat yang dimiliki, sehingga mereka kurang siap mengikuti diskusi dan kegiatan inti. Oleh karena itu, guru disarankan agar dapat menyiapkan pula bahan bacaan cetak sebagai alternatif bagi peserta didik yang mengalami kesulitan akses. Sekolah juga dapat mendukung sarana dan prasarana belajar berbasis teknologi secara bertahap.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar dapat menerapkan model pembelajaran RADEC berbasis portofolio pada mata pelajaran lain dan fase kelas berbeda serta diharapkan juga untuk menguji efektivitas model ini dalam meningkatkan keterampilan abad 21 lainnya. Selain itu, meskipun model pembelajaran RADEC berbasis portofolio terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik melalui desain penelitian pre-eksperimental one-group pretest-posttest, alangkah baiknya jika penelitian selanjutnya dilaksanakan dengan membandingkan pula model pembelajaran ini dengan model pembelajaran inovatif lainnya, dengan begitu dapat memberikan gambaran yang lebih rinci terkait keunggulan model pembelajaran RADEC

berbasis portofolio dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik.